

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD NEGERI 002 Tatale  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2 (Genap) Tema  
: 6. Cita-Citaku  
**Sub Tema** : 2. Hebatnya Cita-Citaku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (10 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

<b>Kompetensi Dasar ( KD )</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi ( IPK )</b>
<b>IPA</b> 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menyusun daur hidup hewan dengan cermat. 3.2.2 Menjelaskan daur hidup hewan dengan tepat 4.2.1 Mepresentasikan daur hidup hewan dengan tepat

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat menjelaskan daur hidup hewan dengan cermat
2. Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup hewan dengan cermat.
3. Dengan mengurutkan siklus hidup hewan yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyapa siswa dengan memberi salam</li> <li>Siswa dipersilahkan untuk memimpin doa dan yang lain berdoa sesuai keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>Siswa dan guru menyanyikan lagu “ Kupu-Kupu”</li> <li>Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa <b>Disiplin</b></li> </ul> <p><b>Appersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. <b>Communication</b></li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapat informasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan dengan ”<b>Tema Cita-Citaku</b>”</li> <li>Siswa mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	2 menit
Inti	<p><b>Discovery Learning</b></p> <p><b>Tahap 1: Pemberian rangsaan (stimulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diberi stimulus dengan beberapa pertanyaan. ”Apakah kalian pernah mendengar kata Daur Hidup? Apakah yang dimaksud daur hidup? <b>Communication</b></li> <li>Siswa dan guru berdiskusi tentang apa itu metamorfosis pada hewan berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Tahap 2 : Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab dengan siswamelalui gambar tentang metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna yang dialami oleh beberapa hewan . <b>Sains and Literacy</b></li> <li>Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok</li> <li>Masing-masing kelompok diberi tugas oleh guru untuk menyusun daur hidup hewan dengan menggunakan media yang telah disediakan guru. <b>Communication and Critical Thinking</b></li> </ul> <p><b>Tahap 3 : Pengumpulan Data (Data Collection)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dipersilahkan mengerjakan secara kelompok LKPD dengan membuat sebuah daur hidup hewan yang terdiri dari metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. <b>Creativity</b></li> <li>Lalu siswa menelaah hubungan antara daur hidup hewan yang dibuat berdasarkan metamorfosisnya. <b>Critical thinking</b></li> </ul> <p><b>Tahap 4 : Pengolahan Data (Data Processing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok mempersentasekan hasil kelompoknya</li> <li>Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang tampil dalam mempersentasekan hasil kelompoknya.</li> </ul> <p><b>Tahap 5 : Pembuktian (verification)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diberi kuis oleh guru untuk memperkuat pemahaman pada pembelajaran. <b>Colaboration and Critical Thinking</b></li> <li>Siswa dipersilahkan menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya hari ini, seperti daur hidup hewan, karya teks fiksi berupa puisi yang telah dibuat . <b>Percaya diri.</b></li> </ul>	7 Menit
Penutup	<p><b>Tahap 6 : Menarik simpulan / generalisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>Guru memberikan motivasi/penguatan dan refleksi kepada siswa</li> <li>Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> <li>Menyampaikan kesan-kesan moral pada siswa</li> </ul>	1 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : 6 *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : 6 *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Teks, gambar metamorfosis, teks puisi, majalah atau koran anak.
- Lingkungan sekitar.
- Geogle

**F. MATERI PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)**

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Discovery Learning*

**H. PENILAIAN**

**Penilaian :**

- Tertulis,
- Lisan
- Penugasan
- Instrumen

Mamasa, 08 Nopember 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

.....  
NIP : .....

MIKAEL PUALANGI, S.Pd.  
NIP : 19730122 200502 1 002

## LAMPIRAN : 1 (MATERI PEMBELAJARAN)



### Ayo Mengamati



#### Tahukah Kamu

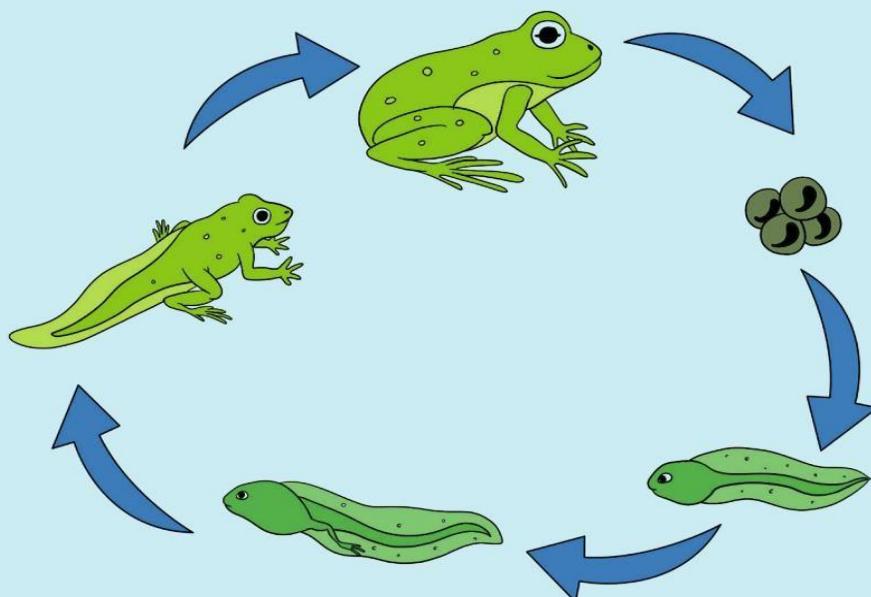
Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorphosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda. Pada saat telur menetas, bentuk hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, ketika telur menetas, bentuk hewan mirip dengan bentuk tubuh induknya.

**Perhatikanlah beberapa daur hidup hewan-hewan berikut ini!**

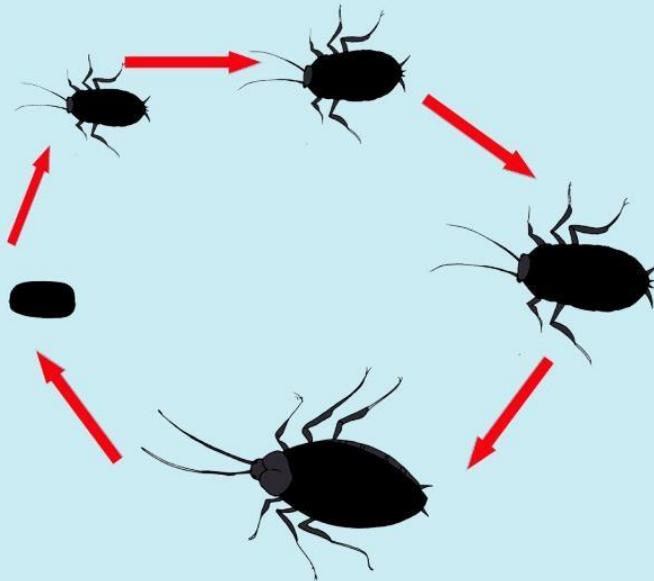
#### Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.



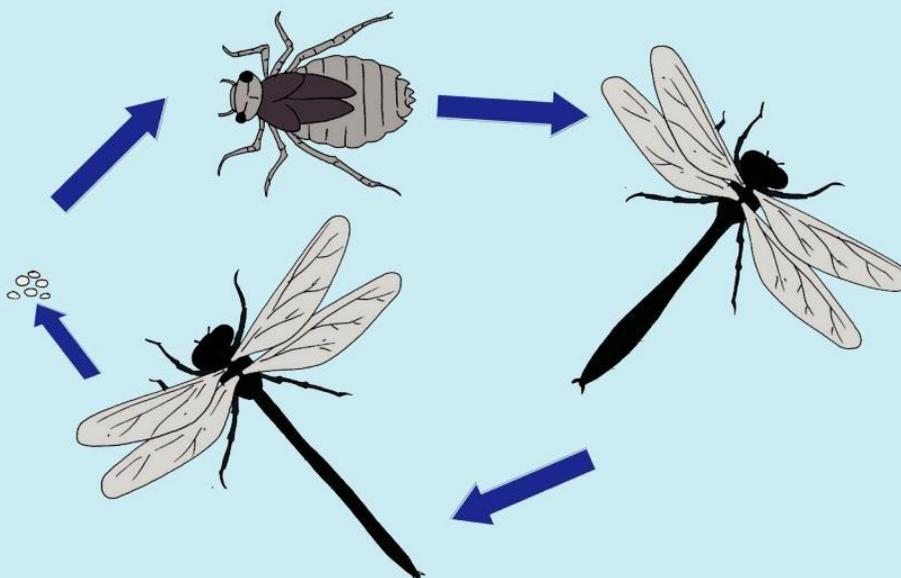
### Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.



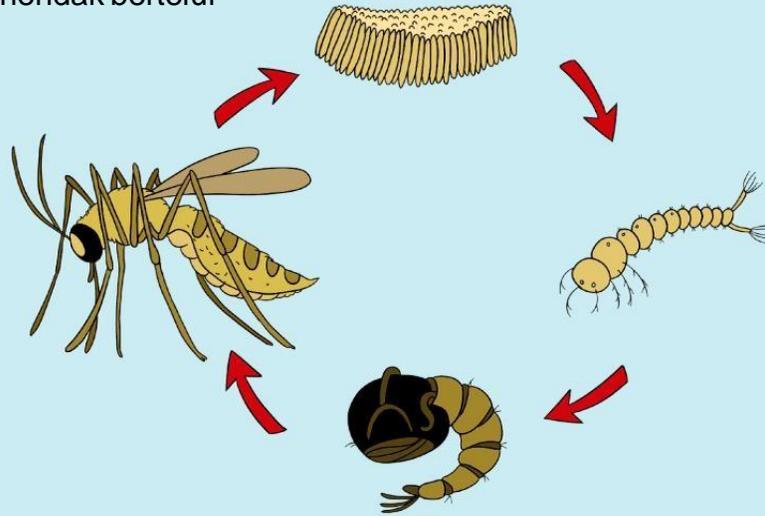
### Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.



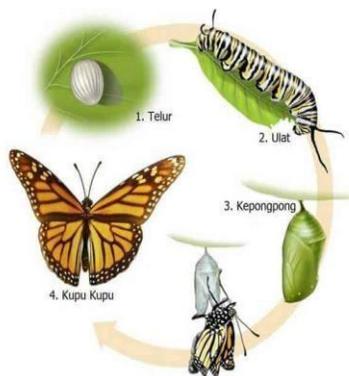
## Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur

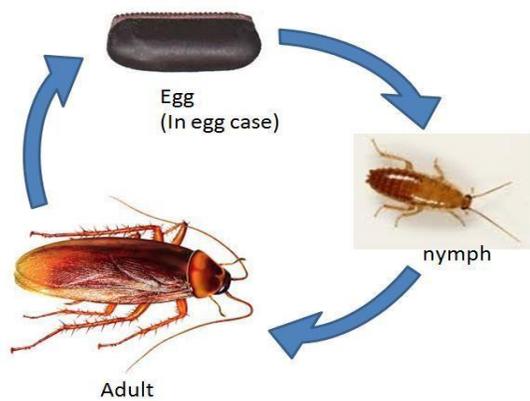


### Perbandingan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna

#### Daur Hidup Kupu-kupu



#### Daur Hidup Kecoa



Setelah mengamati dua gambar tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa perbandingan anantara daur hidup hewan tersebut adalah seperti pada table di bawah ini

Perbandingan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna yaitu :

No	Metamorfosis Sempurna	No	Metamorfosis Tidak Sempurna
1.	Melalui 4 tahap perkembangan	1.	Melalui 3 tahap perkembangan
2.	Melalui pase kepompong/pupa	2.	Tidak melalui tahap kepompong
3.	Perubahan bentuk tubuhnya sangat Drastis	3.	Perubahan bentuk tubuhnya tidak jauh berbeda

**LAMPIRAN 2 : LEMBAR PENILAIAN**

Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.2 dan 4.2

Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam Bentuk Diagram

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu Pendampingan</b>
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Kelengkapan Informasi</b>	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
<b>Keterbacaan Diagram</b>	Siswa menyajikan Informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.